

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dimana pembahasan dan hasil berupa penjelasan deskriptif dan analisis secara detail mulai dari proses dan hal pokok yang berkaitan dengan objek penelitian [13] dalam pendekatan kualitatif tidak dapat diukur dengan alat ukur kuantitatif lainnya. Sebab dalam penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan data yang ada. Penelitian ini mengarah kepada perilaku interaksional individu atau kelompok, sejarah dan kehidupan yang menekankan pada hasil yang alamiah.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah suatu lokasi dimana peneliti melakukan penelitian dan observasi. Adapun penelitian yang dilakukan berada di Hutan Pinus Limpakuwus Desa Limpakuwus Kabupaten Banyumas.

3.1.3. Objek dan Subjek Penelitian.

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sebuah titik atau fokus perhatian sebuah penelitian [12]. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah objek wisata Hutan Pinus Limpakuwus.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah pengelola Hutan Pinus Limpakuwus, pengunjung dan calon pengunjung Hutan Pinus Limpakuwus. [12]

3.1.4 Jenis Data dan Sumber data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dan menjadi data utama dari penelitian data diperoleh dari wawancara pengelola dan pengunjung serta diperoleh juga dengan cara observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data Primer berasal dari wawancara, observasi secara langsung sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, jurnal penelitian, karya ilmiah dan dokumen [12].

3.1.5 Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah sebuah Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung dan melihat peristiwa yang terjadi di lokasi yang terkait. Pada penelitian Penulis mengunjungi secara langsung lokasi wisata Hutan Pinus Limpakuwus dan mengeksplorasi secara keseluruhan lokasi wisata.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyai langsung pihak yang terkait yaitu pengelola yang bernama Bapak Hendy Permana guna memastikan kebenaran dalam informasi atau keterangan yang sebelumnya diperoleh dan juga wawancara dengan pengunjung untuk mengetahui pendapat mengenai objek wisata. Wawancara dilakukan dengan menanyai langsung pengelola dan pengunjung Hutan Pinus Limpakuwus. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memvalidasi data yang ada agar sesuai [7]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah fakta dan data yang menjadi sebuah bahan penelitian berupa surat-surat, catatan harian, cinderamata, artefak atau foto.

Pada penelitian ini penulis mengambil foto dari keseluruhan lokasi wisata Huatan Pinus Limpakuwus guna menjadi referensi rancangan dan sebagai data dalam laporan penelitian.

4. Studi Literatur

Studi Literatur adalah sebuah bentuk usaha untuk meneliti sebuah karya ilmiah berupa buku, jurnal, ataupun internet. Studi literatur dilakuaksn untuk memperkuat hasil olahan dalam sebuah penelitian [12].

Pada penelitian ini penulis melakukan studi literur dengan mempelajari jurnal ilmiah panelitian sebelumnya yang berkaitan dengan bidang studi dan objek wisata yang penulis teliti

3.1.6 Teknik Analisis Data.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan Teknik analisis data SWOT yaitu sebuah Teknik analisis data dengan memperhatikan *Strength* yaitu kekuatan, *Weakness* yaitu Kelemahan, *Opportunity* yaitu peluang dan *Threat* yaitu ancaman. Analisa SWOT ini digunakan untuk mencari keunikan pada wisata Hutan Pinus Limpakuwus untuk selajutnaya diterapkan dalam proses perancangan *rebranding* [14].

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil Objek Wisata

Nama objek wisata	: Hutan Pinus Limpakuwus
Sosial Media Brand	: Instagram @hutanpinuslimpakuwus
Alamat	: Jalan Raya Baturaden Timur Km
3.6	Limpakuwus , Kec. Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
Telepon	: 082251611550



Gambar 3.1 Logo Hutan Pinus Limpakuwus

Sumber : *Facebook* Hutan Pinus Limpakuwus

Pada awalnya Hutan Pinus Limpakuwus adalah sebuah kawasan Trail untuk offroad dengan umur hutan yang sudah sekitaran 30 tahunan. Keadaan itu berubah di tahun 2016 dimana muncul sebuah ide untuk membuka desa wisata dengan memanfaatkan kekayaan alam hutan pinus. Eko Purnomo selaku ketua pelaksanaan pengadaan desa wisata ini berinisiatif untuk mengikutsertakan masyarakat sekitar guna pengelolaan wisata ini. Pada awal dibuka Hutan Pinus Limpakuwus belum memiliki akses aspal. Seiring berjalannya waktu akhirnya mendapatkan dana dari investor dimana dengan dana itu bisa terbangun fasilitas yang ada samapai sekarang[15]

Hutan Pinus Limpakuwus terletak tepat di kaki Gunung Slamet lokasi tepatnya berada di Area Sawah, Limpakuwus Kec.

Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Demografi wilayah berada di sekitaran Gunung Slamet memiliki cuaca yang sejuk berdekatan dengan objek wisata lainnya yang berada di Baturaden. Warga di sekitar memiliki mata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh untuk memanen rumput gajah. Hutan Pinus Memiliki akses yang mudah dijangkau dan berdekatan dengan peternakan sapi.

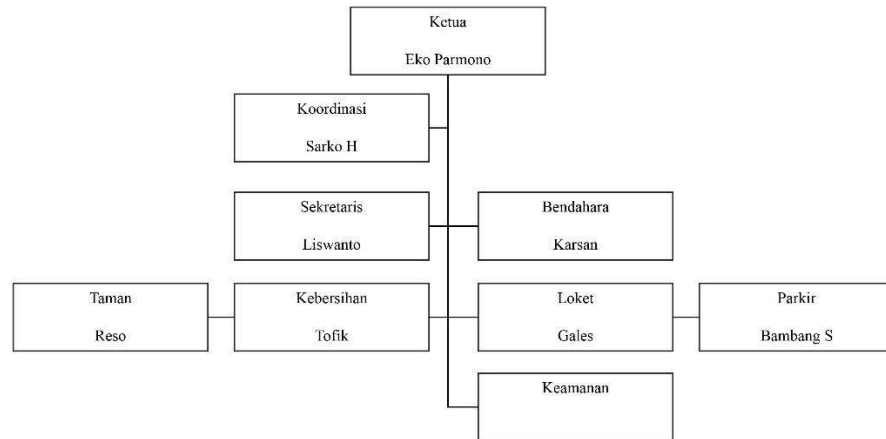
Dengan dibukanya objek wisata Hutan Pinus Limpakuwus juga membuka mata pencaharian baru bagi warga Desa Limpakuwus. yang mana warga juga ikut ambil bagian dalam mengelola Hutan Pinus Limpakuwus dan beberapa juga menjadi pedagang yang menjual dagangannya di sekitar wilayah objek wisata Hutan Pinus Limpakuwus.

Hutan Pinus Limpakuwus buka setiap hari dari pukul 08:00 sampai dengan 17:00 WIB dengan harga tiket masuk sekitar Rp15.000 perorang. Selain menjadi tempat wisata untuk piknik dan berfoto di Hutan Pinus Limpakuwus juga menjadi *spot outdoor* kegiatan komunitas karena memang daerahnya yang luas.

Dalam promosi untuk akun *Intagram* Hutan Pinus Limpakuwu terbagi dalam tiga fitur yaitu *Instagram story*, *Instagram Feed*, dan *Highligt Story* atau sorotan. *Instagram Story* akun @hutanpinuslimpakuwus berisikan informasi untuk *update* kondisi wisata dan juga biasanya *merepost* foto pengunjung untuk memperlihatkan kondisi terkini dari lokasi wisata. *Instagram Feed* berisikan hasil *repost* foto dari pengunjung dan beberapa informasi penting untuk kunjungan ke objek wisata. Pada bagian *Highlight* berisikan informai yang berkaitan dengan kegiatan yang bisa dilakukan, harga tiket, dan peta lokasi

3.2.2 Kepengurusan Organisasi

Struktur kepengurusan wisata Hutan Pinus Limpakuwus



Gambar 3.2 Struktur kepengurusan

Sumber : Sripsi Partisipasti Masyarakat Dalam Pengembangan Hutan Pinus Limpakuwus

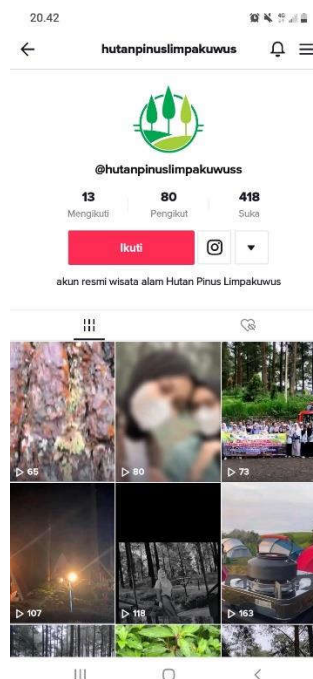
3.2.3 Promosi yang pernah dilakukan

Hutan Pinus dalam proses promosi sebelumnya menggunakan Instagram dengan mengunggah postingan yang bertujuan untuk mempromosikan *audience* untuk datang ke Hutan Pinus Limpakuwus, Hutan Pinus Limpakuwus juga memiliki akun Tiktok dengan nama hutanpinuslimpakuwus dimana akun tiktok ini membagikan video dari keseruan pengunjung. Hutan Pinus Limpakuwus memiliki *channel Youtube* dengan nama hutan pinus

limpakuwus *channel Youtube* ini mengunggah video tentang Hutan Pinus Limpakuwus dengan durasi lebih panjang



Gambar 3.3 Akun Youtube Hutan Pinus Limpakuwus



Gambar 3.4 Akun Tiktok Hutan Pinus Limpakuwus

3.2.3 Destinasi Wisata

1. *Spot* Foto

Hutan Pinus Limpakuwus menjadi salah *spot* foto untuk anak muda dan keluarga yang bertemakan alam. Di lokasi wisata terdapat pemandangan hutan pinus yang masih sangat alami. Di beberapa lokasi juga terdapat jemabatan penghubung untuk tiap wilayah yang berada di Hutan Pinus Limpakuwus. Hutan Pinus Limpakuwus memiliki *Instagram* yang apabila beruntung dan masuk dalam syarat yang ditentukan maka foto bisa di *repost* oleh akun *Official* Limpakuwus. *Spot* foto menjadi salah satu keunggulan dari Hutan Pinus Limpakuwus sebab lokasi yang sangat indah

dan alami. Lokasi wisata belum memiliki fotografer yang khusus memotret secara langsung pada objek wisata dan belum ada fasilitas untuk mencetak foto yang sudah diambil. Lokasi Hutan Pinus paling ikonik adalah pada kawasan hutan yang lebat dengan pohon dan rumput. Selain itu area jembatan juga menjadi tempat yang ikonik bagi pengunjung untuk mengambil gambar. Kebanyakan foto yang diambil adalah foto sendiri atau bersama pasangan pada beberapa kesempatan lain ada yang menggunakan area Hutan Pinus Limpakuwus untuk foto *prewedding*.



Gambar 3.5 Spot Foto

Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Kids Play Ground

Kids Play Ground atau area bermain anak adalah salah satu lokasi yang diperuntukan untuk area bermain anak berumur balita. Area yang disediakan cukup luas dan rata namun masih mengambil tema kesejukan dan dari pihak pengelola memberikan alas pada area bermain berwarna hijau agar masih berkesan alami. Mainan yang disediakan cukup lengkap mulai dari alat untuk masak-masakan dan mobil-mobilan. Bahkan disediakan juga alat bermain anak yang digunakan melatih anak dalam hal fisik seperti jungkat-jungkit, mobil-mobilan yang bisa dinaiki dan dikendarai. Kereta api yang bisa bergerak dan bisa dinaiki. Terdapat juga perosotan bagi anak yang aktif bergerak.



Gambar 3.6 Kids Playground
Sumber : Dokumentasi pribadi

3. *Camp Ground*

Di Hutan Pinus Limpakuwus juga terdapat *camp ground* atau area untuk *camping*. Area untuk *camping* ini tersebar di beberapa wilayah kerana memang dearah yang luas. *Camping* juga adalah salah satu yang diunggulkan di wisata Hutan Pinus Limpakuwus sebab Hutan Pinus Limpakuwus mengambil tema pariwisata alam dan *camping* adalah salah satu hal yang patut dicoba saat datang ke Hutan Pinus Limpakuwus. Udara dan suasana di Hutan Pinus Limpakuwus sangat mendukung untuk *camping*. Tenda bisa dibawa sendiri atau jika tidak mau ribet bisa menyewa di tempatanya langsung. Untuk makanan juga bisa dari Hutan Pinus Limpakuwus langsung, makanan yang disediakan adalah makan untuk *Barbeque* berupa daging dan sayur.



Gambar 3.7 Campground area

Sumber : Dokumentasi pribadi

4. *ATV Bike*

Hutan Pinus Limpakuwus juga menyediakan *ATV bike* yang mana pengunjung bisa menyewa *ATV bike* tersebut untuk merasakan *Offroad* dik sekitaran wilayah Hutan Pinus Limpakuwus. Terdapat jalur khusus *ATV bike* agar pengunjung bisa merasakan berkendara di jalan yang ekstrem dan bernuansa hutan.



Gambar 1.8 *ATV bike*

Sumber : Dokumentasi pribadi

5. Lapangan *Outbond*

Di Hutan Pinus Limpakuwus juga menyediakan lapangan yang luas dan bisa digunakan untuk *outbond*. Kegiatan *outbond* bisa dilakukan oleh banyak orang dan biasa digunakan oleh beberapa instansi untuk kegiatan olahraga bersama. Pada dasarnya wilayah untuk *outbond* adalah keseluruhan dari Hutan Pinus Limpakuwus sebab wilayahnya yang luas dan sangat memungkinkan untuk peletakan pos-pos permainan saat *outbond*.



Gambar 3.9 Lapangan *outbond*

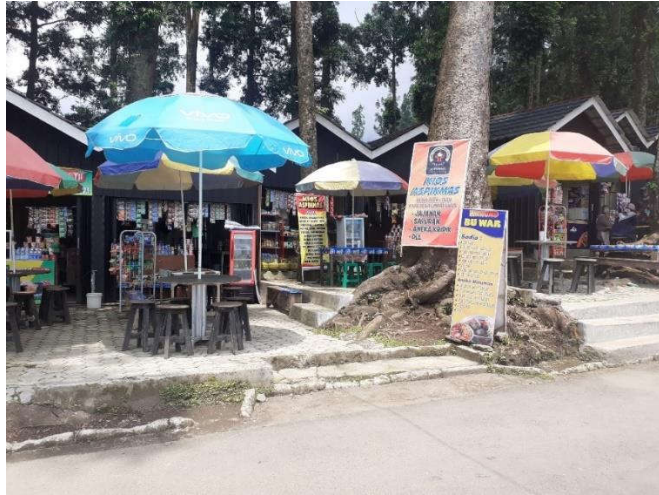
Sumber : Dokumentasi pribadi

6. *Cafe*

Di Hutan Pinus Limpakuwus terdapat kafe. *Café* disini adalah *café* terbuka dengan menyediakan kursi dan meja ditempat terbuka dan pengunjung bisa menikmati keindahan Hutan Pinus Limpakuwus secara langsung.

7. *Food Court*

Terdapat *food court* disekitaran Hutan Pinus Limpakuwus hal ini dimaksudkan agar pengunjung tidak perlu keluar dari objek wisata untuk mencari makan apabila sedang lapar dan makanan bisa dinikmati di *cafe* atau di gazebo yang sudah disediakan.



Gambar 3.10 Food Court dan Cafe

Sumber : Dokumnetasi pribadi

8. *Unit Cottage*

Hutan Pinus Limpakuwus menyediakan *Unit Cottage* yang berupa bangunan segitiga yang memuat kapasitas 3 orang dengan fasilitas 2 *single bed* dan bisa ditambah 1 *single bed* lagi, terdapat kamar mandi dan unuk sekarang baru dibangun 2 *Unit Cottage*.



Gambar 3.11 Unit Cottage

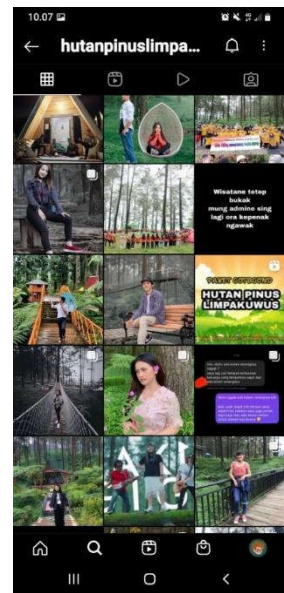
Sumber : *Instagram* @hutanpinuslimpakuwus



Gambar 3.12 Akun Instagram Hutan

Pinus Limpakuwus

Sumber : *Instagram*
@hutanpinuslimpakuwus



Gambar 3.13 Postingan feed

Instagram @hutanpinuslimpakuwus

Sumber : *Instagram*
@hutanpinuslimapukuwus

3.4 Data Kompetitor

3.3.1 Profil Objek Wisata

Nama objek wisata	: Baturraden Adventure Forest
Sosial media	: bafadbventure
Alamat	: Jalan Wisata Alam
Baturaden	Desa Karangsalam
Baturaden,	Jawa Tengah
Telepon	: 081225447466



Gambar 3.14 Logo BAF

Sumber : bafadventure.com

3.4.2 Data Objek wisata

BAF atau kepanjangan dari Baturraden Adventure Forest adalah wisata alam yang menawarkan pengujung untuk berpetualang menyusuri rimba dengan pemandangan hutan Damar dan aneka vegetasi lainnya. Wisata ini membentang di kaki Gunung Slamet, selain menyusuri hutan Baturraden *Adventure forest* juga menghadirkan *outbond* dengan menggabungkan 4 empat unsur alam yaitu gunung, sungai, kabut, dan hutan. Wahana wsiat BAF didesain untuk personal adventure maupun group adventure. BAF juga menyediakan fasilitas untuk *gathering* bagi pelajar, instansi ataupun komunitas. BAF buka setiap hari dengan *system* *reversasi* atau penyewaan sesuai dengan kebutuhan. Harga berbeda-beda sesuai kegiatan yang akan dilakukan.

3.4.3 *Student outbond*

Baturaden Adventure Forest memiliki wahana *outbound* yang disediakan untuk pelajar mulai dari anak-anak sampai remaja SMA. Kegiatan ini nantinya akan diisi berbagai kegiatan yang tujuannya adalah untuk membangun keakraban antar anak untuk saling mengenal. Permainan yang menyenangkan untuk membangun kerjasama tim. Permainan yang sifatnya kompetisi untuk membangun jiwa kompetitif pada anak. Untuk harga mulai dari Rp305.000 perorangan yang bisa disesuaikan dengan durasi hari yang diinginkan.



Gambar 3.15 Student Outbound

Sumber : Instagram @bafadventure

3.4.4 *Jelajah Sungai*

Jelajah sungai adalah model penelusuran trek sungai yang dikembangkan oleh BAF. Jelajah sungai adalah wahana yang menggabungkan jelajah hutan namun dengan mamadukan sungai sebagai area jelajahnya. Dengan menggunakan sungai area sungai maka diharapkan pengujung akan merasakan pengalaman

penjelajahan yang berbeda dengan yang lain. Untuk harga mulai dari Rp475.000.



Gambar 3.16 Jelajah sungai

Sumber : Instagram @bafadventure

3.4.5 Paintball

BAF memiliki wahana *Paintball* dimana pengunjung yang mau mencoba tantangan bisa mencobanya. *Paintball* adalah sebuah olahraga beregu yang menggunakan senapan *paintball* untuk saling mengururkan antar tim. Area olah raga sudah disediakan yaitu dengan menggunakan area Hutan Damar sebagai lokasinya. Harga untuk wahan ini adalah sekitar Rp250.000 perorang.



Gambar 3.17 Paintball

Sumber : bafadventure.com

3.4.5 Camp area

Area BAF juga memiliki tempat untuk berkemah terdapat dua program yang disediakan oleh BAF untuk merasakan sensasi berkemah. Yaitu Riverside Camp merupakan program yang didesain untuk menikmati sensasi berkemah di tepian sungai dengan kemasam ragam aktifitas luar ruangan. Harga untuk Riverside camp adalah Rp850.000 perorang. Sialian itu adalah Family Camp yang bisa dicoba untuk pengujung yang mencakup keseluruhan program yang ada di BAF dengan harga Rp2.500.000



Gambar 3.18 Paintball

Sumber : Instagram @bafadventure

3.4.7 Profil Objek Wisata

Nama objek wisata	: GWK Baturraden
Sosial media	: gwk_baturraden
Alamat	: Jl. Raya Baturraden, Km. 12, Karangmangu, Dusun III, Karangtengah, Kec. Baturraden Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Telepon

: 081211230004



Gambar 3.19 Logo GWK Baturraden

Sumber : Instagram @gwk_baturraden

3.4.8 Data Objek Wisata

GWK Baturraden atau kepanjangan dari Gallery Water Karangmangu adalah sebuah wisata air yang ada di Baturraden, GWK menghadirkan tempat bermain yang ada di kolam renang. Untuk sekarang GWK memiliki 3 kolam renang dengan tingkat kedalaman yang berbeda ada yang untuk anak kecil sampai orang dewasa. Hal lain yang bisa dinikmati di GWK adalah *spot* foto dengan pematangan pohon Sakura, selain itu juga terdapat lokasi untuk berkemah. Wahana yang memacu adrenalin pun ada yaitu berupa wahana *minicross*. Selain kolam renang dan wahana bermaian di GWK juga berjejer tempat berjualan makanan. GWK buka setiap hari mulai dari pukul 08:00 sampai pukul 16:00 WIB dengan harga tiket Rp10.000 untuk hari senin sampai jumat dan Rp15.000 untuk hari sabtu dan minggu.

3.4.9 Taman bermain

GWK menghadirkan taman bermain yang ditujukan untuk pengunjung. Area bermain ini memiliki ayunan, jungkat jungkit bahkan terdapat *minicross* dengan jalur yang sudah disediakan. Di taman bermain ini juga pengunjung bisa bermain dan memberi makan kelinci.



Gambar 3.20 Taman bermain

Sumber : Instagram @gwk_baturraden

3.4.10 Kolam renang

Terdapat tiga kolam renang yang pengunjung bisa coba. Kolam renang yang disediakan memiliki tingkat ke dalam yang berbeda-beda. Disediakan juga balon renang untuk pengunjung apabila memerlukan.



Gambar 3.21 Kolam renang

Sumber : Instagram @gwk_baturraden

3.4.10 Area Pedagang

Di GWK Baturraden juga terdapat tempat berjualan makanan. Apabila nantinya pengunjung bisa membeli daganagan yang ada di area pedangang ini. Tempat makan sudah dipersipakan dengan rapi.



Gambar 3.22 Area pedagang

Sumber : Instagram @gwk_baturraden

3.3 Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis SWOT. Metode analisis SWOT adalah metode dengan melihat empat faktor yaitu *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* dari objek yang dianalisis. faktor internal dari objek yang dianalisis adalah melihat dari kekuatan serta kelemahan. Sedangkan faktor Eksternal adalah dengan melihat peluang serta ancaman dari objek yang dianalisis. Dalam penelitian ini objeknya adalah Hutan Pinus Limpakuwus.[16]

Strength (kekuatan)	Weakness (kelemahan)
<p>1. Satu-satunya objek wisata yang memiliki hutan pinus sebagai kunjungan, yang letaknya di dataran tinggi di Banyumas.</p> <p>2. Memiliki kawasan wisata yang luas.</p> <p>3. Tata letak tertata dengan rapi.</p> <p>4. akses mudah dijangkau.</p>	<p>1. Tidak ada tempat untuk membeli oleh-oleh.</p> <p>2. Fasilitas untuk pengunjung masih sedikit seperti tempat berteduh, penitipan helm,</p> <p>3. Desain feed Instagram belum dirancang sesuai identitas merk dan ragam kategori konten sedikit.</p>
Opportunity (peluang)	Threats (ancaman)
<p>1. Perluasan wilayah wisata.</p> <p>2. Wisatawan semakin ramai dan ada penambahan wahana untuk hiburan</p> <p>3. Objek wisata menjadi pilihan utama untuk dikunjungi di Banyumas</p>	<p>1. Muncul saingan objek wisata yang serupa yang mengusung hutan pinus sebagai kunjungan wisata.</p> <p>2. Kehilangan banyak pohon pinus sehingga menghilangkan ciri khas hutan pinusnya.</p> <p>3. Kawasan wisata menjadi gersang karena pembangunan berlebih.</p>

Tabel 3.1 : Analisis SWOT

3.5 Target Market

a. Demografis

1. Usia : 15 tahun – 27 tahun
2. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
3. Pendidikan : SMA sampai Perguruan Tinggi
4. Kelas Sosial : Kelas sosial menengah bawah
5. Agama : Semua Agama

b. Geografis

Banyumas.

3.6 Target Audience

a Segi Demografis

Target *audience* primer dan sekunder adalah laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 17 – 40 tahun. [17] Target audience adalah untuk orang yang menyukai *traveling* dan menyukai wisata alam

b Segi Geografis

Target *audience* adalah seluruh masyarakat Indonesia namun dikhususkan untuk masyarakat yang berada di Banyumas. Karena lokasi berada di Banyumas lebih tepatnya di area wisata Baturraden.

c Segi *Bahaviour*

Target *audience* adalah untuk orang yang menyukai *trevaling* dan wisata alam terutama untuk orang-orang yang ingin sejenak istirahat keluar dari kesibukan untuk menikmati keindahan hutan pinus.

d Segi Psikografis

Target *audience* adalah untuk semua orang yang mau mencoba pengalaman baru dengan wisata alam dan untuk

orang yang bisa meluangkan waktu untuk menikmati dan piknik di area hutan pinus Bersama teman dan keluarga.

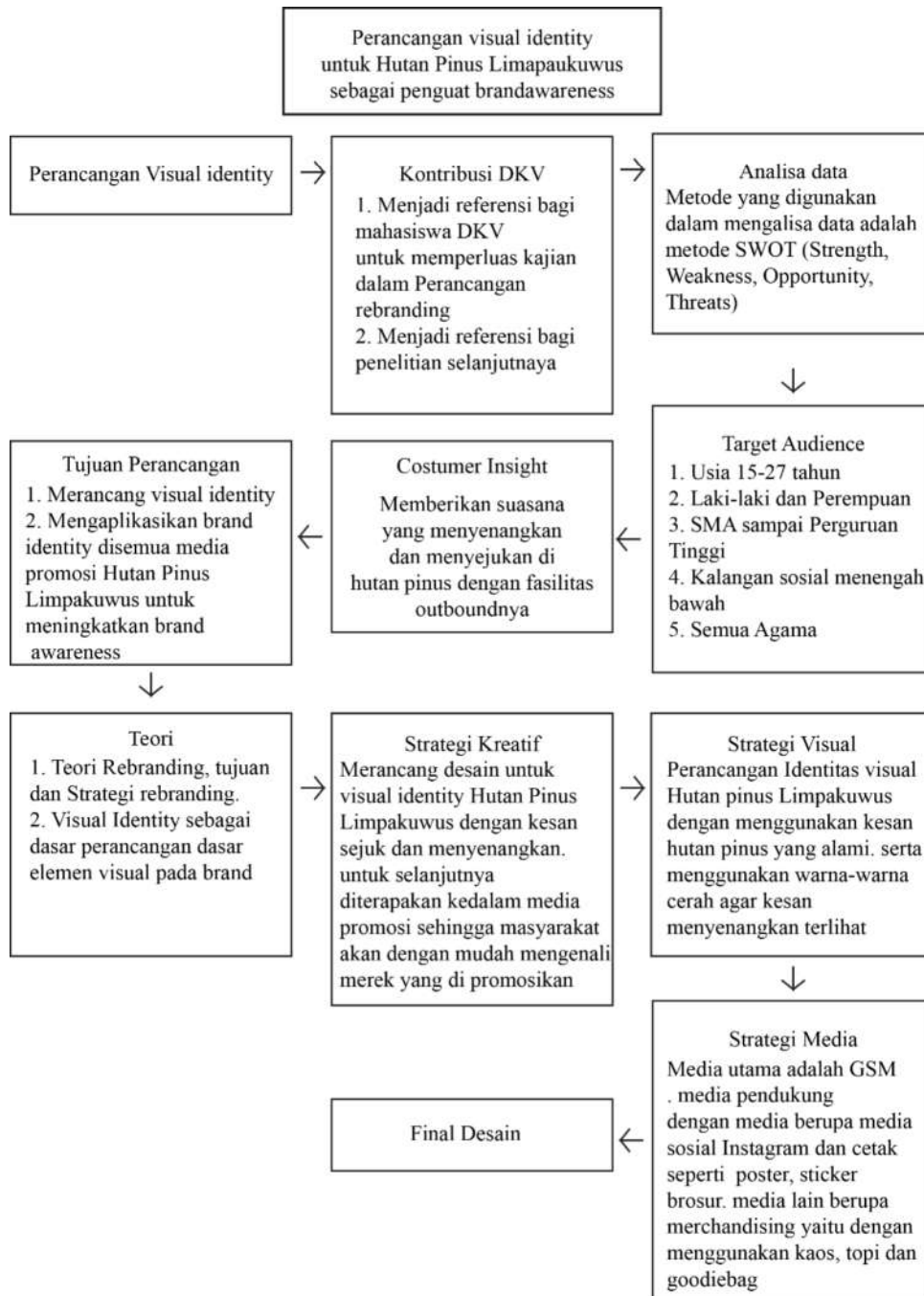
3 *Positioning*

Berdasarkan dari analisis Swot dan dengan melibatkan target *audience* maka, disimpulkan bahwasanya Hutan Pinus Limpakuwus adalah objek wisata yang sangat ramah untuk keluarga dan anak muda. Sebab kawasan yang luas dan sejuk serta konsep wisata yang mendekatkan pengunjung dengan alam. Beberapa fasilitas serta kegiatan yang bisa dilakukan semua berdekatan dan langsung bercengkram dengan alam.

4. *Unique Selling Preposition*

Unique Selling Preposition pada perancangan *Visual Identity* wisata Hutan Pinus Limpakuwus berdasarkan analisis SWOT adalah Hutan Pinus Limpakuwus adalah satu-satunya objek wisata dataran tinggi di Banyumas yang menggunakan hutan pinus sebagai daya tarik utama dan memiliki konsep penyajian wisata yang mendekatkan pengunjung dengan kawasan hutan yang luas dan alami. Ditambah dengan beberapa fasilitas penunjang dan masih menggunakan tema hutan yang alami sebagai daya tarik utama.

3.9 Kerangka Penelitian



Gambar 3.17 Kerangka Penelitian

3.9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Oktober							November							Desember							Januari						
1	Pengajuan Judul	█																											
2	Konsultasi								█																				
3	Konsultasi								█																				
4	Observasi								█																				
5	wawancara								█							█													
6	Konsultasi															█													
7	Konsultasi															█													
8	Konsultasi																						█						
9	Konsultasi																						█						

No	Kegiatan Penelitian	Maret							April							Mei							Juni						
1	Pengerencanaan	█																											
		Gambar 3.9.1 Jadwal Kegiatan																											
2	Brainstorming	█																											
3	Konsultasi								█																				
4	Pembuatan Desain								█																				
5	Konsultasi															█													
6	Mock up															█													
7	Konsultasi																						█						
8	Pencetakan media																						█						
9	Realisasi Revranding																						█						